

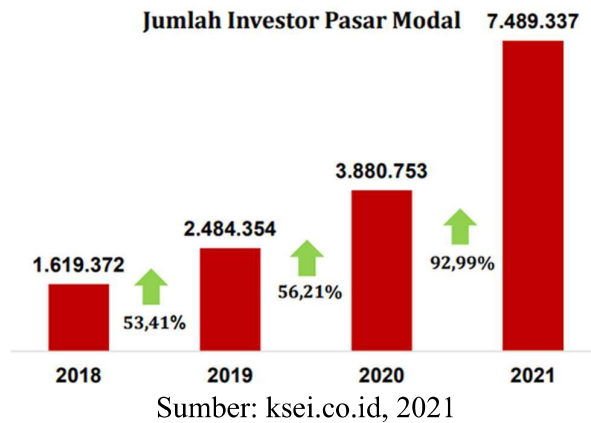
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

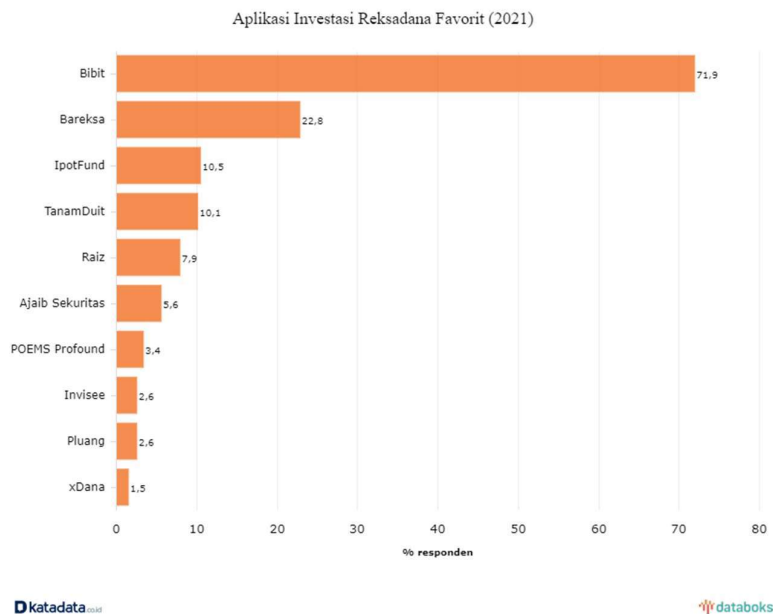
Pada era globalisasi ini, investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan bisnis. Investasi adalah komitmen terhadap uang atau sumber daya lain dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Bodie dkk, 2019). Investasi memiliki beberapa jenis didalamnya yang diantaranya yaitu deposito, saham, obligasi, dan reksadana. Reksa Dana menjadi salah satu alternatif investasi terbaik yang dapat dipilih oleh para masyarakat pemodal, khususnya untuk para pemodal kecil dan para pemodal yang tidak memiliki pengalaman serta waktu untuk melakukan analisis-analisis pada aktifitas investasi. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27), Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa Dana dirancang sebagai sarana bagi masyarakat yang sudah memiliki modal, memiliki niat untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksa dana memiliki beberapa jenis dengan resiko yang berbeda yaitu reksa dana saham memiliki resiko dan keuntungan terbesar dengan rata-rata keuntungan dapat melebihi 15% per tahun, reksa dana campuran memiliki resiko dan keuntungan lebih kecil dari saham namun lebih besar dari campuran dengan rata-rata keuntungan dapat melebihi 10% per-tahun, reksa dana pendapatan tetap memiliki resiko dan keuntungan menengah dengan rata-rata keuntungan mencapai 8-9% per-tahun, reksa dana pasar uang memiliki resiko dan keuntungan terkecil dengan rata-

rata keuntungan mencapai 5-6% per-tahun. Rata-rata keuntungan tersebut bukanlah nilai pasti dan merupakan estimasi historis dari setiap jenis, keuntungan tersebut menyesuaikan kondisi pasar modal.



Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal di Indonesia

Berdasarkan data dari laman resmi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (gambar 1.1) pada tahun 2021 terjadi peningkatan 92.99% menjadi 7.489.337 investor pada tahun 2021 per bulan Desember. Data tersebut adalah data pertumbuhan SID pada pasar modal di Indonesia. Jumlah investor yang ada di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi. Pada gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan jumlah investor di Indonesia pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 92.99%. Hal itu menunjukkan bahwa keterlibatan penduduk Indonesia masih terbilang sangat rendah dalam hal investasi. Masih terdapat ruang yang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia sehingga diharapkan investor domestik di Indonesia terus bertambah dan tidak lagi bergantung kepada investor asing. Dalam meningkatkan jumlah investor dibutuhkan strategi untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia yang salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan zaman, yaitu internet.



Sumber: Pahlevi (2022)

Gambar 1.2 Hasil Survei Aplikasi Reksadana Favorit

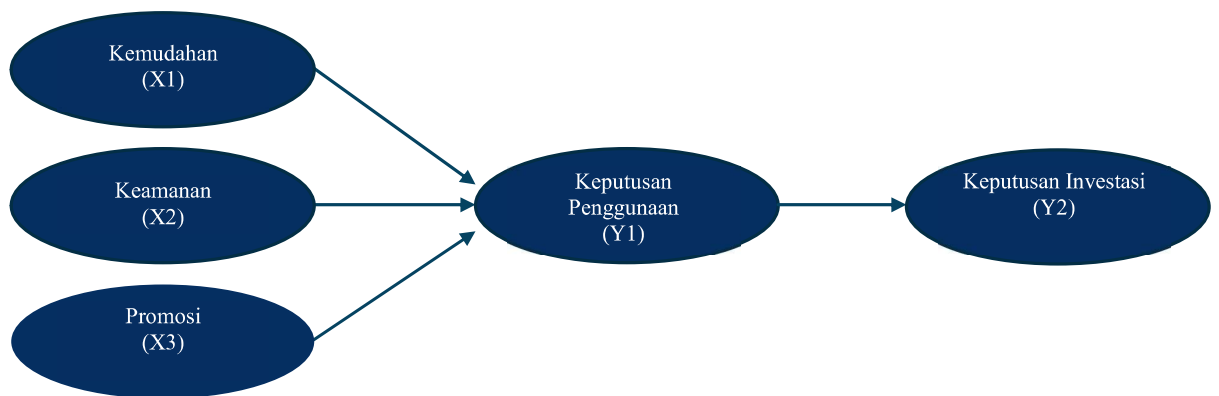
Berkembangnya zaman yang semakin maju memudahkan segala hal dari segi sistem yang awalnya dilakukan secara manual kini lebih modern termasuk aktivitas investasi (Yolanda dan Seprizola, 2021). Investasi sendiri dapat didefinisikan sebagai upaya menanamkan modal dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Berkat teknologi yang semakin maju, aktivitas investasi menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat dilakukan secara *online*. Kini mulai banyak aplikasi investasi *online* resmi yang populer di Indonesia yang diantaranya seperti Bibit, Bareksa, Ajaib, dan lainnya. Berdasarkan hasil survey dari Katadata Insight Center (KIC), Aplikasi Bibit menjadi aplikasi investasi reksadana favorit dibandingkan dengan aplikasi lainnya. Sebanyak 71,9% responden mengaku memilih Bibit untuk memenuhi kebutuhan investasi mereka. Aplikasi Bibit reksadana menjadi salah satu aplikasi investasi online yang dapat membantu para investor pemula untuk mulai berinvestasi. Aplikasi Bibit merupakan aplikasi investasi reksa dana resmi yang sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) dengan nomor STTD KEP-14/PM.21/2017 (lihat lampiran 1). Aplikasi Bibit ini menjadi salah satu aplikasi investasi yang populer di Indonesia yang dapat membantu dalam meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Aplikasi Bibit memberikan beberapa keuntungan untuk para penggunanya, seperti modal investasi yang kecil yaitu sebesar 10 ribu rupiah, gratis biaya komisi, dan lainnya.

Aplikasi Bibit memiliki banyak pesaing dalam bidang yang sejenis seperti Ajaib, Bareksa, IPOT, dan lain sebagainya. Hal itu membuat Bibit berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas mereka agar para penggunanya tetap memutuskan untuk menggunakan dan berinvestasi di Bibit. Perubahan perilaku para penggunanya dapat dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, keamanan serta promosi. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanti (2020) menyatakan kemudahan penggunaan dan promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan E-Wallet OVO. Sudarwanto dkk. (2021) menyatakan bahwa keamanan dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan situs Lazada. Meskipun Bibit menjadi aplikasi populer dan berpengguna terbanyak, namun masih terdapat keluhan yang dialami oleh para penggunanya. Berdasarkan keluhan-keluhan yang ada pada ulasan di *google playstore*, banyak pengguna Bibit yang mengeluhkan mengenai masalah pada segi kemudahan penggunaannya, keamanannya, dan promosi dari aplikasi investasi *online* Bibit.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kemudahan penggunaan, keamanan, dan promosi terhadap keputusan penggunaan dan keputusan investasi menggunakan aplikasi investasi *online* Bibit. Analisis pada penelitian ini menggunakan metode *Structural*

*Equation Modeling* (SEM). SEM sendiri merupakan sebuah teknik studi konfirmatori yang digunakan untuk menuji hubungan kausalitas dari suatu variabel yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Metode SEM kini disederhanakan dengan dukungan teknis berupa Google dalam pencarian teori dukungan dan *Google Form* dalam penyebaran survei. Berdasarkan sumber peneliti terdahulu terdapat konsep penelitian sebagai berikut:



Sumber: (Manuel, 2019; Sari dkk., 2020; Ernawati dan Noersanti, 2020; Lestari dkk., 2020; Listyawati dan Subardini, 2021; Kotler dan Keller, 2012; Charissa, 2018 dan Budiarto dan Susanti, 2017).

Gambar 1. 3 Kerangka Konseptual Penelitian

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian ini dapat dirumuskan sebuah permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh variabel kemudahan terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit?
2. Bagaimana pengaruh variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit?

3. Bagaimana pengaruh variabel promosi terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit?
4. Bagaimana pengaruh variabel keputusan penggunaan terhadap keputusan investasi pada aplikasi investasi Bibit?
5. Bagaimana model matematik dari keputusan investasi yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, keamanan, dan promosi?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah aplikasi investasi Bibit.
2. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner secara daring menggunakan layanan *google form*.
3. Responden adalah orang yang pernah menggunakan aplikasi Bibit dan pernah memiliki portofolio produk didalam akun pribadi miliknya.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Structural Equation Modelling* (SEM)

### **1.4. Asumsi Penelitian**

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perubahan kebijakan pada PT. Bibit Tumbuh Bersama selama penelitian berlangsung.

2. Data yang diperoleh dari respon kuisisioner dianggap mewakili perilaku pengguna aplikasi Bibit.
3. Responden dapat memahami dan bersikap jujur dalam menjawab pernyataan yang diberikan.
4. Ulasan pengguna pada *google playstore* sudah mewakili semua penggunanya

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel kemudahan aplikasi terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel keamanan terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel promosi terhadap keputusan penggunaan aplikasi investasi Bibit.
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel keputusan penggunaan terhadap keputusan investasi pada aplikasi investasi Bibit.
5. Untuk mengetahui model matematik dari keputusan investasi yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, keamanan, dan promosi?

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tentang pengaruh variabel kemudahan, keamanan dan promosi terhadap keputusan penggunaan dan keputusan investasi pada aplikasi investasi Bibit.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi aplikasi investasi terkait dalam menentukan kebijakan dan strategi yang dapat dilakukan baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

### 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasannya, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan seputar latar belakang dilakukannya penelitian ini. Selain itu, juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori-teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**



Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel-variabel yang digunakan, serta langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan pada penelitian (*flowchart* penelitian).

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan Metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini. Kesimpulan yang dibuat harus menjawab rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Saran yang diberikan bertujuan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**